

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PENERIMAAN ZAKAT DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2009 -
2023**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
DISUSUN OLEH:
MUSTHAFA KAMALUDDIN
19108010054

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PENERIMAAN ZAKAT DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2009 -**

2023



DISUSUN OLEH:

MUSTHAFYA KAMALUDDIN

19108010054

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. MIFTAKHUL CHOIRI, S.Sos.I., M.S.I

NIP. 19821009 201503 1 003

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-844/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PENERIMAAN ZAKAT DI INDONESIA DAN MALAYSIA TAHUN 2009-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSTHAFA KAMALUDDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010054
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6847d4d4e0f56



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

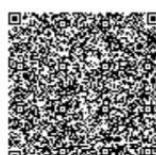
Valid ID: 67dbe536d3df7



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 67dbe95a2c314



Yogyakarta, 10 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 684a78839dd11

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musthafa Kamaluddin
NIM : 19108010054
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Penerimaan Zakat di Indonesia dan Malaysia tahun 2009-2023" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALONGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 24 Januari 2025
Penyusun



Musthafa Kamaluddin

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Musthafa Kamaluddin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Musthafa Kamaluddin

NIM : 19108010054

Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Penerimaan Zakat di Indonesia dan Malaysia tahun 2009-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimuaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 24 Januari 2025
Pembimbing


Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 19821009 201503 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musthafa Kamaluddin
NIM : 19108010054
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hak bebas royalti noneksklusif (non-eksklusif) atas penelitian saya yang berjudul:

“Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Penerimaan Zakat di Indonesia dan Malaysia Tahun 2009-2023”, beserta perangkat yang ada.

Selama tetap mencantumkan identitas saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan hasil penelitian saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Januari 2025

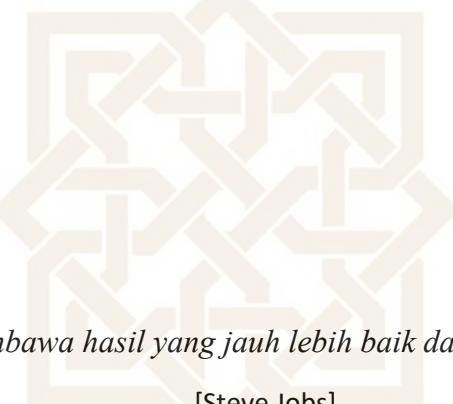


Musthafa Kamaluddin
NIM. 19108010054

HALAMAN MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberi manfaat, bukan hanya diingat.”

[Imam Syafi'i]



“Ketekunan membawa hasil yang jauh lebih baik daripada bakat semata.”

[Steve Jobs]



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puja dan puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Taala yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi saya. shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita kepada Baginda Nabi Muhammad Shallahu ‘Alaihi Wasallam.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak Muhammad Yazid S.Ag dan Ibu Sumawarti yang tiada hentinya mendukung dan memotivasi saya agar senantiasa berjuang untuk menjadi putra kebanggaan keluarga, bangsa dan negara.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberi arahan kepada saya.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Penerimaan Zakat di Indonesia dan Malaysia Tahun 2009-2023.” Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Akhirnya, tesis ini dapat terwujud berkat rahmat Allah SWT dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penyusun menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini serta memberikan masukan kepada saya sampai akhir, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.
8. Keluarga tercinta, Bapak Muhamad Yazid S.Ag, Ibu Sumawarti, dan Adikku Nasywa Alma Benita yang selalu memberikan dukungan baik dari segi moral

maupun material serta do'a yang tidak pernah putus kepada saya, sehingga penyusunan ini berjalan dengan baik.

9. Segenap keluarga kontrakan, mereka yaitu : Achmad Jauhari, Achmad Rizalullah, Ahmad Fatih Al-Kahfi, Alyagi Fachrurrozi, Budi Setiawan, Faiz Abdullah, Khoiruddin Imam Mustofa, Muhammad Alfan Khoiruddin, Muhammad Mirza Fadli Al-Imani, Muhammad Nur Awaluddin Rahman Rais, Slamet Eko Martono, yang dimana selalu mengingatkan juga mendukung saya saat menyusun penelitian ini hingga selesai.
10. Sahabat-sahabat saya, Isnaeni Abdul Azzam, Muhammad Rizal Fikri, Muhammad Iqbal Hamid dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dimana telah memberikan dukungan doa dan semangat yang tidak pernah terputus setiap harinya.
11. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan do'a, motivasi, dan terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sebagai penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga pihak-pihak yang nantinya melakukan penelitian yang sama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Januari 2025

Penulis,



Musthafa Kamaluddin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABTRAC	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN TELAAH PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka	33
C. Hipotesis	39
D. Kerangka Teori	43
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	48
B. Populasi dan Sampel	48
C. Definisi Operasional Variabel	49
D. Teknik Analisi Data	52

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN.....	58
A. Analisis Deskriptif	58
B. Analisis Hasil Regresi.....	60
C. Uji Pemilihan Model.....	61
D. Uji Asumsi Klasik.....	62
E. Pengujian Hipotesis	64
F. Analisis Hasil Regresi Data Panel	67
G. Hasil Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81
CURRICULUM VITAE.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Analisis Deskriptif	59
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Regresi.....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi	67
Tabel 4. 9 Estinasi Persamaan Regresi Data Panel.....	68
Tabel 4. 10 Ringkasan Uji Hipotesis	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penerimaan Dana Zakat Di Indonesia (Miliar Rupiah).....	3
Gambar 1. 2 Penerimaan Dana Zakat di Malaysia (Triliun Rupiah).....	4
Gambar 1. 3 Tingkat Inflasi	9
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	63



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap penerimaan zakat di Indonesia dan Malaysia selama periode 2009 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), lembaga zakat negeri di Malaysia, dan WorldBank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan zakat, yang mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi dapat mendorong peningkatan pembayaran zakat. Sebaliknya, nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan zakat, mengindikasikan bahwa depresiasi mata uang domestik dapat menurunkan kemampuan masyarakat dalam menunaikan zakat. Sementara itu, variabel inflasi dan suku bunga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan zakat. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelolaan zakat, khususnya dalam menyesuaikan strategi penghimpunan zakat dengan kondisi ekonomi makro yang dinamis.

Kata kunci: Zakat, Variabel Makroekonomi, Indonesia, Malaysia.



ABTRAC

This study aims to analyze the influence of macroeconomic variables consisting of economic growth, inflation, exchange rates, and interest rates on zakat receipts in Indonesia and Malaysia during the period 2009 to 2023. This study uses a quantitative approach with a panel data regression analysis method. The data used are secondary data obtained from the annual report of the National Zakat Agency (BAZNAS), state zakat institutions in Malaysia, and the World Bank. The results of the study indicate that the economic growth variable has a significant positive effect on zakat receipts, indicating that increased economic activity can encourage increased zakat payments. Conversely, the exchange rate has a significant negative effect on zakat receipts, indicating that domestic currency depreciation can reduce people's ability to pay zakat. Meanwhile, the inflation and interest rate variables do not show a significant effect on zakat receipts. These findings provide important implications for zakat management, especially in adjusting zakat collection strategies to dynamic macroeconomic conditions.

Keywords: *Zakat, Macroeconomic Variables, Indonesia, Malaysia.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap muslim yang memenuhi syarat dan ketentuan syariat islam wajib untuk mengeluarkan zakat karena zakat merupakan salah satu rukun islam. Salah satu instrumen yang dapat mengurangi kemiskinan adalah zakat. Layaknya pajak, zakat berfungsi sebagai dana untuk tujuan kemasyarakatan, ekonomi, dalam rangka pembangunan nasional Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, zakat adalah kewajiban atas harta umat Islam atau perusahaan yang telah memenuhi syarat untuk disalurkan kepada penerimanya sebagaimana yang tercantum dalam syariat Islam. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al- Qur'an surat At Taubah ayat 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَلَمِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤْلَفَةُ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ حَكِيمٌ ٦٠

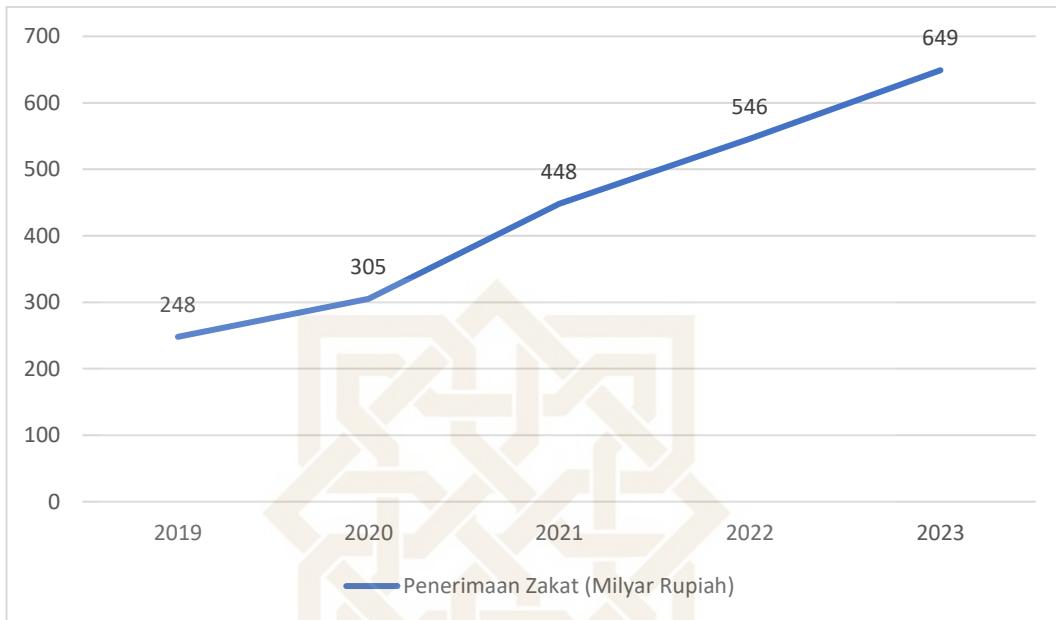
Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”

Di Indonesia, terdapat lembaga zakat yang mengurus zakat nasional yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Terdapat banyak program untuk

meningkatkan kesejahteraan dan mengatasi kemiskinan di Indonesia seperti program unggulan, diantaranya terdapat program di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan pelayanan sosial. BAZNAS merupakan lembaga resmi yang didirikan pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang bertujuan untuk mengumpulkan, mendistribusikan, mengelola, dan mengatur zakat, infaq, dan shadaqoh di Indonesia. BAZNAS juga bertanggung jawab kepada presiden dan kementerian agama dalam seluruh pengelolaan zakat di Indonesia termasuk lembaga-lembaga zakat non-pemerintah seperti Lembaga Amil Zakat, Dompet Dhuafa, atau lembaga zakat lainnya. Untuk di Malaysia pengelolaan zakat diserahkan kepada masing-masing 14 negara bagian, sehingga negara bagian memiliki hak sendiri atas pengelolaan zakatnya yang dikoordinir langsung oleh Jabatan Wakaf, Zakat, dan Haji (Jawzah) (Niswah, 2021).

Setiap tahun pengelolaan zakat oleh BAZNAS semakin berkembang baik jika dilihat dari sisi penerimaanya. Hal ini dapat dilihat dari data penerimaan dana zakat oleh BAZNAS yang mengalami peningkatan. Pertumbuhan penerimaan zakat setiap tahunnya menandakan bahwa zakat berpotensi untuk dikembangkan menjadi instrumen ekonomi yang memiliki kemampuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan.

Gambar 1. 1 Penerimaan Dana Zakat Di Indonesia (Miliar Rupiah)



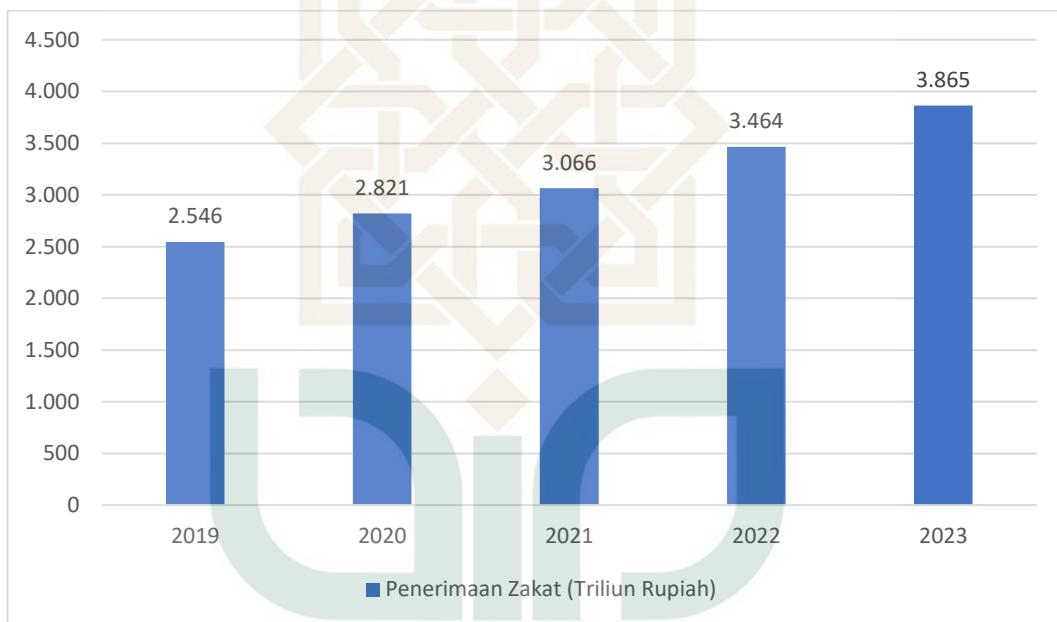
Sumber: *Baznas.go.id*

Penerimaan zakat di Indonesia memang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, angka yang ditunjukkan oleh laporan tahunan BAZNAS masih jauh dari target yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pusat Kajian Strategis (Puskas) BAZNAS (2019) total potensi zakat di Indonesia berdasarkan komponen Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ) adalah sebesar Rp233.8 triliun, potensi tersebut didukung dengan fakta bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Potensi tersebut tidak sejalan dengan realisasi total penghimpunan dana zakat nasional tahun 2019 yang baru mencapai 0.04 persen dari total potensinya yang sebesar Rp233.8 triliun.

Tak hanya di Indonesia, Malaysia pun selalu mengalami perkembangan yang signifikan terhadap penerimaan zakatnya. Hal ini dapat dilihat dari data

penerimaan dana zakat oleh Jabatan Wakaf, Zakat, dan Haji (Jawzah) Malaysia yang mengalami peningkatan. Pertumbuhan penerimaan zakat setiap tahunnya menandakan bahwa zakat berpotensi untuk dikembangkan menjadi instrumen ekonomi yang memiliki kemampuan dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Gambar 1. 2 Penerimaan Dana Zakat di Malaysia (Triliun Rupiah)



Sumber: Zakat.com.My

Di Malaysia, zakat dikelola secara institusional oleh badan-badan amil zakat yang berada di bawah otoritas negeri, dengan sistem pengelolaan yang semakin modern dan terstruktur. Meskipun demikian, realisasi penerimaan zakat masih belum mencerminkan potensi sebenarnya. Berdasarkan berbagai kajian, potensi zakat nasional di Malaysia diperkirakan mencapai antara RM 10 hingga RM 20 miliar per tahun. Namun, data menunjukkan bahwa realisasi penghimpunan zakat secara resmi hanya berkisar antara RM 3 hingga RM 5

miliar per tahun. Ketimpangan ini menunjukkan adanya gap yang cukup besar antara potensi dan realisasi zakat yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kewajiban zakat, rendahnya kepercayaan kepada lembaga pengelola zakat, serta masih banyaknya pembayaran zakat yang dilakukan secara langsung kepada mustahik tanpa melalui institusi resmi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai inisiatif telah dilakukan oleh institusi zakat, antara lain melalui digitalisasi sistem pembayaran zakat, kampanye kesadaran publik, dan kerjasama dengan institusi kewangan dan perusahaan untuk memudahkan pemotongan zakat secara langsung dari gaji. Upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat Muslim dalam menunaikan zakat melalui saluran resmi. Dengan mengoptimalkan potensi zakat, Malaysia tidak hanya dapat memperkuat sistem keuangan Islam, tetapi juga meningkatkan efektivitas distribusi kesejahteraan dan mencapai tujuan pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Menurut Qodir (1998) dalam buku zakat dalam dimensi mahdah dan sosial, ada beberapa kelebihan mengelola zakat melalui sebuah badan atau organisasi zakat daripada secara individu, diantaranya: lebih disiplin dalam pembayaran zakat, lebih menjaga perasaan rendah diri pada mustahiq apabila berhadapan langsung dihadapan muzakki, lebih efisiensi, efektivitas dan tepat sasaran dalam menggunakan dana zakat, serta menunjukkan syariat islam dalam penyelemgaraan pemerintah dan negara sesuai dengan ketentuan dan sasaran islam.

Kinerja yang baik dalam suatu lembaga zakat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan jasanya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noor (2012) lembaga pengelolaan zakat harus beroperasi dengan optimal dan efisien, karena jika mengalami kegagalan dapat menurunkan tingkat kepercayaan pada masyarakat. Kestabilan layanan ataupun peningkatan layanan dapat menjadi alasan bertahannya suatu kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Dalam penelitian Mukhlis (2019) mengidentifikasi terkait beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam membayar zakat, salah satunya adalah lembaga pengelola zakat yang cakap. Mustahiq akan lebih patuh jika kinerja pada Organisasi Pengelolaan Zakat dilakukan secara profesional, meningkatkan pelayanan mutu dalam hal sosialisasi, administrasi, dan transparansi serta meningkatkan preferensi responden dalam membayar zakat.

Indonesia mempunyai populasi muslim tebesar di dunia. Menurut data *Pew Research Center* pada 2019 Indonesia memiliki penduduk muslim sebanyak 219.96 juta jiwa atau sebesar 87.1 persen dari total penduduk Indonesia pada tahun 2015. Dengan jumlah populasi muslim yang besar, seharusnya zakat bisa dijadikan sebagai instrumen penyelesaian masalah kemiskinan. Berdasarkan tabel 1, setiap tahun penerimaan zakat di Indonesia memang terus meningkat tetapi masih jauh dari potensinya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja zakat diantaranya, pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator dalam negara yang dapat

mengukur kesejahteraan masyarakat, taraf hidup, serta kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat pada periode tertentu. Dengan kualitas hidup manusia (masyarakat / penduduk) yang semakin meningkat tentunya akan meningkatkan angkatan kerja yang mana dapat menentukan jumlah produksi yang tentunya juga akan mempengaruhi terhadap jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu negara tertentu (yang dimaksudkan adalah produk domestik bruto) dengan begitu akan meningkat pula pendapatan masyarakat, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, dan lain-lain. pertumbuhan ekonomi penting untuk mempertahankan kesejahteraan rakyatnya, maka dari itu pertumbuhan ekonomi sangatlah penting untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Dalam upaya mempertahankan kesejahteraan rakyat Indonesia pertumbuhan ekonomi harusnya sangat diperhatikan oleh pemerintah. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolok ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan dari perubahan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dalam suatu daerah. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi tersebut dapat ditunjukkan dengan laju pertumbuhan dari data PDRB atas dasar harga konstan.

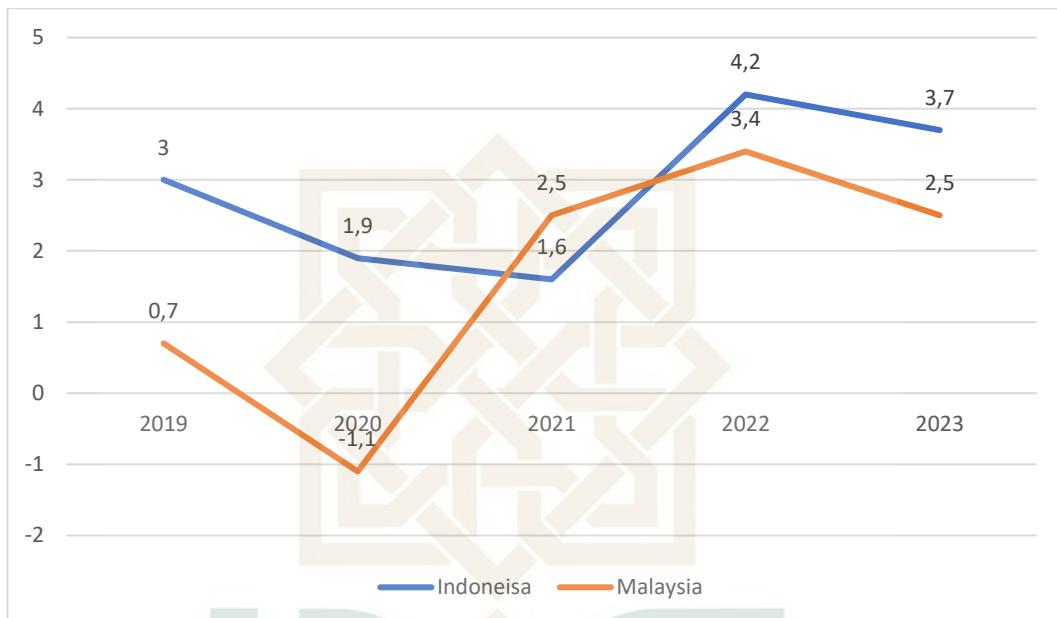
Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap jumlah penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah di Indonesia, berasal dari kegiatan operasional yang membantu menambah barang dan jasa. Dengan demikian pendapatan

masyarakat juga meningkat, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dan menabung. Dan ketika pendapatan atau harta yang dimiliki masyarakat telah mencapai nishab dan haul maka wajib hukumnya untuk mengeluarkan zakat, serta ibadah lain seperti infaq dan shadaqah yang tanpa harus mencapai nishab dan haul. Perekonomian dianggap tumbuh jika jasa riil terhadap faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya. Indikator yang digunakan yaitu indikator yang lebih besar dari pendapatan riil masyarakat pada tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil (Ginting and Rasbin 2010).

Tidak hanya pertumbuhan ekonomi saja yang dapat mempengaruhi zakat, variabel makro ekonomi lainnya juga turut andil dalam perihal zakat ini. Antara lain: inflasi, nilai tukar rupiah, serta suku bunga atau BI Rate (Rizal and Humaidi, 2019). Inflasi merupakan menurunnya nilai mata uang karena beberapa faktor. Sedangkan Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa inflasi adalah keadaan perekonomian negara di mana ada kecenderungan kenaikan harga-harga dan jasa dalam waktu panjang. Penyebabnya karena tidak seimbangnya arus uang dan barang. Inflasi terjadi karena beredarnya sejumlah uang yang terjadi dalam suatu masyarakat. Setiap naiknya inflasi satu persen inflasi maka akan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi seseorang yang mana pendapatan lebih banyak dihabiskan untuk mengkonsumsi dan memenuhi kebutuhan sehingga mengorbankan zakat. Hal lain juga bisa terjadi salah satunya adalah orang yang awalnya adalah muzakki akhirnya tidak

mampu membayar zakat dan berakhir menjadi orang yang berhak menerima zakat (Dwitama and Widiastuti, 2016).

Gambar 1. 3 Tingkat Inflasi



Sumber: WorldBank

Nilai tukar juga merupakan aspek makroekonomi yang bisa menjadi pengaruh terhadap penerimaan zakat. Nilai tukar yang diinterpretasikan dari kurs dollar sebagai harga dari mata uang yang digunakan untuk melakukan transaksi perdagangan antar negara satu dengan negara lainnya, ditentukan dari jumlah permintaan dan penawaran (Mankiw, 2007). Salah satu indikator terpenting ekonomi adalah nilai tukar mata uang. Skala pertukaran atau yang sering disebut sebagai standar konversi merupakan biaya satu unit mata uang negara lain dalam bentuk uang lokal atau dapat juga dianggap sebagai biaya mata uang lokal terhadap mata uang asing. Karena hampir semua negara terlibat dalam bisnis internasional, nilai tukar memiliki dampak luas bagi ekonomi domestik dan global. Nilai tukar berfluktuasi secara konstan, bahkan

terdepresiasi setiap tahun jika dibandingkan dengan Dolar AS (Atmadja, 2002). Sedangkan menurun atau meningkatnya nilai tukar kurs dollar yang ditetapkan oleh Bank sentral juga menyesuaikan nilai tukar mata uang yang ada di pasar sehingga juga berdampak pada praktek seseorang khususnya dalam menunaikan kewajiban berzakat (Afendi 2018).

Bukan hanya nilai tukar terhadap dollar dan inflasi namun suku bunga menjadi salah satu hal krusial di masyarakat karena hal ini berpengaruh kepada keinginan masyarakat untuk meminjam uang di bank karena secara teoritis semakin rendah tingkat bunga maka semakin tinggi keinginan masyarakat untuk meminjam uang di bank yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan maupun sebagai pendorong ekspansi usaha masyarakat karena konsumsi masyarakat yang semakin tinggi menjadikan jumlah uang beredar juga semakin banyak. Besarnya tingkat suku bunga sangat berpengaruh kepada aktivitas perekonomian suatu negara (Lidya & Maryati, 2015). Secara ekonomi, zakat juga berpengaruh dalam aktivitas pertumbuhan ekonomi suatu negara, pembahasan pengaruh suku bunga terhadap zakat masih jarang ditemukan sehingga dalam hal ini bahwa suku bunga ini mempunyai pengaruh yang luas tidak hanya pada sektor moneter dan sektor riil namun juga bisa berdampak pada penghimpunan zakat. Kuran (2012) menyebutkan bahwa suku bunga dan nisbah bagi hasil memiliki hubungan berkebalikan dengan zakat. Apabila suku bunga meningkat maka jumlah investasi akan menurun dan menyebabkan pendapatan masyarakat ikut menurun sehingga zakat yang

diterima juga akan mengalami penurunan. Demikian pula dengan nisbah bagi hasil yang berlaku hubungan layaknya suku bunga terhadap zakat.

Menurunnya daya beli masyarakat tidak hanya berdampak pada menurunnya kualitas hidup dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, namun juga berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan. Salah satu contoh praktek keagamaan yang wajib dan dikenal dalam kehidupan masyarakat adalah kewajiban dalam membayar zakat. Ketika masyarakat lebih mementingkan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya terlebih dahulu, dikarenakan pertumbuhan ekonomi, inflasi yang sangat tinggi, tingkat suku bunga yang juga tinggi, serta nilai tukar rupiah yang tidak stabil mengakibatkan harga barang-barang menjadi sangat mahal sehingga mengakibatkan penghasilan masyarakat banyak diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan pokok. Hal ini mengakibatkan orang yang tadinya mampu membayar zakat, menjadi orang yang tidak mampu menunaikan zakatnya. Bahkan sebagian besar mereka menjadi orang yang berhak menerima zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2022) menemukan bahwa secara simultan, inflasi, BI-Rate, nisbah bagi hasil, kurs dan jumlah uang yang beredar (M2) berpengaruh terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia. Namun secara parsial, nisbah bagi hasil dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia. Sebaliknya inflasi, BI-Rate dan kurs memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rio (Dwitama and Widiastuti 2016a) yang tentang pengaruh indicator makroekonomi terhadap pengumpulan zakat

mengatakan bahwa inflai dan nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap zakat. Pada penelitian yang dilakukan oleh Arief (2018) tentang pengaruh makroekonomi terhadap penerimaan mengatakan bahwa nilai tukar dan suku bung berpengaruh positif terhadap zakat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah (2021) mengatakan bahwa bahwa variabel makroekonomi yang terdiri dari PDB per kapita, inflasi, dan nilai tukar tidak berpengaruh jumlah penerimaan zakat. Variabel independen PDB per kapita, inflasi, dan nilai tukar hanya dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap total penerimaan zakat sebesar 36,91%. Variabel lain menjelaskan sisanya sebesar 63,09% di luar penelitian. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Natiq (2019) yang menjelaskan bahwa variabel makroekonomi (inflasi, pdrb dan suku bunga) memiliki pengaruh terhadap penerimaan zakat.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh tersebut dapat berdampak terhadap penerimaan zakat di Indonesia pada tahun 2009-2023. Dari paparan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti dengan judul penelitian sebagai berikut “PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PENERIMAAN ZAKAT DI INDONESIA PADA TAHUN 2009-2023”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap penerimaan zakat di Indonesia dan Malaysia pada periode tahun 2009-2023?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap penerimaan zakat di Indonesia pada periode tahun 2009-2023?

3. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap penerimaan zakat di Indonesia pada periode tahun 2009-2023?
4. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap penerimaan zakat di Indonesia pada periode tahun 2009-2023?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Makroekonomi (Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga) terhadap Penerimaan Zakat di Indonesia dan Malaysia pada tahun 2009-2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diinginkan bisa menumbuhkan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang Zakat Indonesia terkhusus dalam pengaruh variable makroekonomi terhadap Penerimaan zakat di Indonesia dan Malaysia periode 2009-2023.

2. Bagi Institusi

Peneliti percaya bahwa konsekuensi dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pemahaman tambahan bagi para spesialis sebagai semacam perspektif dalam mengetahui apa arti faktor-faktor ekonomi makro bagi penerimaan zakat di Indonesia dan Malaysia 2009-2023.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah, melengkapi, dan memberikan informasi yang berguna mengenai harga saham Indonesia. Lebih dari itu, eksplorasi ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif untuk penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab yang menyajikan pembahasan sistematis mengenai penelitian ini, antara lain;

Bab I Latar belakang masalah penelitian, rumusan, tujuan, dan manfaat, serta pembahasan yang sistematis, semuanya tercantum dalam pendahuluan. Fenomena dan isu yang muncul akan dijelaskan di bagian latar belakang, yang akan menjadi landasan penelitian ini, didukung oleh teori, data, dan penelitian yang ada.

Bab II Landasan teori yang digunakan dalam Teori Dasar dan tinjauan pustaka merupakan tinjauan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai bahan referensi. Selain itu, terdapat kerangka konseptual dan hipotesis dalam bab II.

Bab III Metode penelitian yang mencakup penjelasan untuk setiap variabel dan deskripsi penelitian. Bagian ini juga menjelaskan jenis penelitian, makna fungsional faktor, sumber dan jenis informasi, serta instrumen penelitian yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang meliputi gambaran umum penelitian, model analisis data yang digunakan, hasil analisis, dan hasil pembahasan, yang juga dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah bab pertama.

Bab V Keterbatasan dan kesimpulan penelitian disajikan dalam bagian kesimpulan. Selain itu, pihak-pihak yang tertarik dengan penelitian ini akan menemukan saran dalam bab ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode analisis regresi data panel dan melihat terhadap pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV dengan variabel PDB, inflasi, nilai tukar dan suku bunga terhadap penerimaan zakat maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan varibel independen (PDB, inflasi, nilai tukar dan suku bunga) secara bersama sama berpengaruh terhadap penerimaan zakat. nilai penerimaan zakat dapat dijelaskan oleh variabel PDB, inflasi, nilai tukar dan suku bunga sebesar 95,98%. Sedangkan sisanya sebesar 4,02% dijelaskan oleh variabel di luar model regresi penelitian.
2. Secara parsial variabel PDB, Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan zakat di Indonesia dan Malaysia. Hal tersebut bisa dikatakan kenaikan PDB, Inflasi dan Suku Bunga akan menurunkan penerimaan zakat. Untuk variabel nilai tukar memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan zakat di Indonesia dan Malaysia.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah :

1. Lembaga pengelola zakat diharapkan dapat merespons dinamika makroekonomi secara strategis. Pertumbuhan ekonomi yang positif hendaknya dimanfaatkan untuk memperluas cakupan penghimpunan

zakat, khususnya dari sektor pendapatan dan perniagaan. Lembaga zakat perlu meningkatkan literasi zakat kepada masyarakat, memperkuat sistem digitalisasi pembayaran zakat, serta memperluas kerja sama dengan sektor swasta untuk optimalisasi zakat melalui pemotongan gaji secara langsung.

2. Pemerintah, baik di Indonesia maupun Malaysia, diharapkan dapat memberikan dukungan regulasi dan insentif yang mendorong peningkatan kepatuhan zakat melalui lembaga resmi. Di Malaysia, koordinasi antar-negeri dalam pengelolaan zakat perlu ditingkatkan agar tercipta standar nasional yang lebih konsisten, mengingat sistem pengelolaan zakat yang bersifat desentralistik.
3. Penelitian ini hanya mencakup empat variabel makroekonomi, yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat kemiskinan, jumlah muzakki, indeks kepercayaan terhadap lembaga zakat, atau tingkat literasi zakat masyarakat. Menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor ekonomi dan sosial terhadap penerimaan zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, Arif. 2018. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pusat Tahun 2012 –2016." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9 (1): 54–69.
- Afifah, Nur. 2017. "Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di Indonesia Tahun 2010-2015."
- Al Aksar, Natiq. 2019. "Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Dan Mikro Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat Di Indonesia." PhD Thesis, Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/17843>.
- Almeyda, Devia, and Sulistya Rusgianto. 2023. "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah (ZIS) Di Indonesia Tahun 2018-2022." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 6 (2): 137–49.
- Armina, Sheema Haseena. 2020. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jumlah Penghimpunan Zakat Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi* 25 (2): 199–214.
- Atmadja, Adwin Surja. 2002. "Analisa Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4 (1): 69–78.
- Atmanti, Hastarini Dwi. 2017. "Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik Dan Relevansinya Pada Perekonomian Indonesia." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 2 (2): 511–24.
- Bodie, Zvi, Alex Kane, and Alan Marcus. 2014. *Ebook: Investments-Global Edition*. McGraw Hill.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=BMsvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=Bodie,+Zvi,+Alex+Kane,+dan+Alan+Marcus.+2014.+Ebook:+Investments-global+edition.+McGraw+Hill.&ots=z6OH3c_V_P&sig=jlsh4ie8j_ftQoUJ5nOdhFOoZ0c.
- Dewi, Gemala, and Yeni Salma Barlinti Wirdyaningsih. 2006. "Hukum Perikatan Islam Di Indonesia, Cetakan Ke-2." Jakarta: Kencana Prenada Media Group 3.
- Dwitama, Rio Budi, and Tika Widiastuti. 2016a. "Pengaruh Indikator Makro Ekonomi: Infasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Zakat Terkumpul Di Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Periode 1997-2013." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3 (7): 315564.
- . 2016b. "Pengaruh Indikator Makro Ekonomi: Infasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Zakat Terkumpul Di Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Periode 1997-2013." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 3 (7): 315564.

- Firdaus, M. 2011. "Seri Metode Kuantitatif: Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel." Bogor: IPB Press.
- Firdaus, Muhammad, Irfan Syauqi Beik, Tonny Irawan, and Bambang Juanda. 2012. "Economic Estimation and Determinations of Zakat Potential in Indonesia." *Jeddah: Islamic Research and Training Institute*, 1–75.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Ari Mulianta, and Rasbin Rasbin. 2010. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Krisis." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 1 (2): 279–312.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Gema insani. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=a6o2sAU07XkC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Hafidhuddin.+%\(2002\).+Zakat+dalam+perekonomian+modern.+Gema+Insani.&ots=oB_dmiMNvw&sig=ygwpvl_w9PGu4RgUqI4kmHFUotg](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=a6o2sAU07XkC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Hafidhuddin.+%(2002).+Zakat+dalam+perekonomian+modern.+Gema+Insani.&ots=oB_dmiMNvw&sig=ygwpvl_w9PGu4RgUqI4kmHFUotg).
- Hanafie, Rita Soetrisno. 2007. "Filsafat Ilmu Dan Metodologi Penelitian." *Yoyakarta: Andi Offset*.
- Irawan, Anggi. 2022. "Pengaruh Kondisi Makroekonomi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat Di BAZNAS." *Journal of Economics and Social Sciences (JESS)* 1 (2): 111–23.
- Juanda, Bambang, and Junaidi Junaidi. 2012. "Ekonometrika Deret Waktu: Teori Dan Aplikasi." IPB press. https://repository.unja.ac.id/265/1/Ekonometrika_Deret_Waktu.pdf.
- Kasmir SE, MM. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta, Bandung*. https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf.
- Kuran, Timur. 2012. "Effect of Nisbah and Interest Rate to The Amount of Zakah in Kuala Lumpur." *The Journal of Economic Perspectives* 4 (1): 155.
- Mankiw, N. Gregory, Ronald D. Kneebone, Kenneth James McKenzie, and Nicholas Rowe. 2007. "Principles of Macroeconomics." https://www.academia.edu/download/53871586/solutions_of_book.pdf.
- Muchtar, Febrian Tito Zakaria, and Tika Widiastuti. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Zakat: Studi Di Empat Negara ASEAN." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9 (5). <https://ejournal.unair.ac.id/JESTT/article/download/36599/22604>.
- Muftie, Aries. 2006. "Optimalisasi Pengumpulan Zakat." *Dalam Aflah, Kuntarno Noor Dan Tajang, Mohd. Nasir, (Ed.), Zakat Dan Peran*.
- Mukarromah, Hikmah Lailatul, and Asyari Hasan. 2023. "Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Penerimaan Zakat Pada Baznas Periode 2016-2021." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9 (2): 2229–37.
- Olivier J. Blanchard, David R. Johnson. 2017. *Macroeconomics*. 7. Pearson.

- Pratiwi, Intan, and M. H. Harun. 2019. "Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di Indonesia Tahun 2013-2017." PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/76514>.
- Putong, Iskandar. 2015. *EKONOMI MAKRO: Pengantar Untuk Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Makro*. Vol. 1. Buku&Artikel Karya Iskandar Putong.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=CDMaBgAAQBAJ&oi=nd&pg=PA1&dq=Putong,+Iskandar.+2015.+%E2%80%9CEkonomi+Makro.%E2%80%9D+Pengantar+untuk+dasar-dasar+ilmu+dalam+ekonomi+makro+1.+&ots=bF5-vTVYS8&sig=uxyfgV48WvmYvjCqu-a6pWsadYo>.
- Rizal, Fitra, and Muchtim Humaidi. 2019. "Dampak Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *El Barka: Journal of Islamic Economics and Business* 2 (2): 300–328.
- Saadillah, Ramdani. 2019. "DAMPAK INFLASI, SUKU BUNGA DAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI (IPI) TERHADAP PENERIMAAN ZAKAT DI BAZNAS PUSAT PERIODE 2011-2017." PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/49718>.
- Santoso, Singgih. 2012. "Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik, Jakarta, PT." *Elek Media Komputindo*.
- Singgih, Santoso. 2012. "Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik Jakarta: Pt." *Elek Media Komputindo*.
- Susilawati, Susilawati, and Dewi Zaini Putri. 2019. "Analisis Pengaruh Transaksi Non Tunai Dan Suku Bunga Bi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 1 (2): 667–78.
- Susilowati, Neneng. 2020. "Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Pembayaran Zis Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tahun 2013-2017." <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/30471>.
- Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Ketiga. Yogyakarta: EKONISIA.
- Widarjono, Agus. 2007. "Ekonometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis." *Yogyakarta: Ekonisia*.
- Yasya, Az-Dhifta Himmah. 2023. "PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP KINERJA ZAKAT DI INDONESIA." PhD Thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58595/>.
- Zubaidah, Siti, and Ahmad Munawar. 2021. "The Effect of Macroeconomic Variables on the Amount of Zakat Receipts in Indonesia." *Review of Islamic Economics and Finance* 4 (1): 1–10.